



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 16 Januari 2021

Halaman: 2

TERAS

Tambah Selter Isolasi

RUMAH sakit rujukan mengalami lonjakan pasien Covid-19. Demikian pula tempat karantina yang disediakan pemerintah terjadi antrean pasien tanpa gejala. Daftar tunggu pasien terpaksa diterapkan, karena kapasitas ruang rawat sangat terbatas. Bahkan, ada pasien OTG yang baru bisa masuk selter isolasi setelah menunggu tiga hari. DPRD Kota Yogyakarta pun mengusulkan agar jumlah selter isolasi ditambah.

Fenomena ini terjadi di selter isolasi di Rusunawa Tegalrejo yang berada di bawah pengawasan Satgas Penanganan Covid-19 Pemerintah Kota Yogyakarta. Terjadi lonjakan pasien tanpa gejala beberapa waktu terakhir, karena banyak pasien yang tidak bisa isolasi mandiri di rumah karena berbagai faktor kerentanan penularan, tinggal bersama lansia atau balita, hingga tidak tersedianya ruang privat.

Selter Tegalrejo menyediakan 42 ruang dengan 84 tempat tidur. Namun demikian, untuk bisa menghuni selter ada sejumlah syarat yang harus diperhatikan pasien tanpa gejala. Setiap pasien didasarkan pada assessment dari puskesmas dan wilayah. Para pasien Covid-19 tanpa gejala yang masuk isolasi selter harus mendapat surat pengantar dari puskesmas, wilayah lurah dan kecamatan. Pasien tanpa gejala juga harus diantar ke selter. Bukan tiba-tiba langsung masuk, karena otomatis langsung ditolak.

Benar saja, kasus penularan virus corona di DIY tak kunjung menurun. Bahkan kasusnya perhari rata-rata mencapai 200 lebih kasus positif, dengan total kasus meninggal sebanyak 349 kasus per Kamis (14/1), atau hampir satu tahun pandemi berlangsung. Jangan dikira kasus kematian akibat corona ini sedikit. Jumlah kasus ini sangat banyak, dengan korban dari beragam usia, ada atau tanpa bawaan penyakit, hingga latar belakang profesi. Penularan yang terjadi bisa dari lingkungan keluarga, pelaku perjalanan, atau perumahan.

Pengetatan Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) dari 11-25 Januari 2021 di DIY, hanya salah satu cara untuk menekan tingginya risiko penularan yang di antaranya diakibatkan momentum liburan akhir tahun. PTKM juga tidak kaku, karena pedagang kecil tetap diberi kesempatan buka melebihi pukul 19.00 WIB, namun harus menerapkan tidak makan di tempat alias pesanan wajib bungkus. PTKM mungkin saja bisa diperpanjang jika warga tak kunjung mengindahkan protokol kesehatan. Toh, ancaman corona semakin nyata, meski vaksinasi tahap pertama sudah dijalankan. ***-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			

Yogyakarta, 20 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005